

**ANALISIS TEKNIK DASAR *DRIBBLING* PESERTA SEPAKBOLA KLUB
PUTRA FC MARDIHARJO KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Fajar Ade Nata¹, Azizil Fikri,² Wawan Syafutra³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
fajarcelalucetia@gmail.comh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar *dribbling* peserta klub sepakbola Putra FC Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 20 orang yang mengikuti klub sepakbola di Klub Putra FC Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik dasar *dribbling* yang dilakukan oleh peserta klub sepakbola Putra FC Mardiharjo dapat dikatakan kategori cukup 67%. Simpulan, kemampuan teknik dasar *dribbling* dan *passing* pada peserta klub sepakbola termasuk ke dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Analisis, *Dribbling*, Keterampilan Teknik Dasar,

ABSTRACT

This study aims to determine the basic dribbling techniques of the participants of the Men's football club FC Mardiharjo, Purwodadi District, Musi Rawas Regency. This study used the descriptive qualitative method. The subjects of this study were 20 people who joined the football club at FC Mardiharjo Men's Club, Purwodadi District, Musi Rawas Regency. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation, and data verification. Test the validity of the data using a credibility test which is done by means of triangulation. The results showed that the basic dribbling techniques carried out by the participants of the FC Mardiharjo Men's football club could be in a good category at 67%. In conclusion, the essential technical skills of dribbling and passing in football club participants are in the sufficient category

Keywords: Analysis, Basic Technical Skills, Dribbling,

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan jenis olahraga yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hampir di seluruh desa di Indonesia memiliki lapangan sepakbola sebagai pusat aktivitas olah raga masyarakat. Sepakbola menjadi olahraga yang murah dan mudah dilakukan oleh siapa saja (Pradana & Rachman, 2021). Dampak dari fenomena dan fakta ini adalah hampir setiap desa memiliki tim atau klub sepakbola baik yang didirikan oleh individu ataupun kelompok masyarakat. Sangat sering ditemukan bahwa tim sepakbola kabupaten atau kota merupakan hasil penjarangan dari klub-klub sepakbola kecil yang ada diperdesaan. Rekrutmen tim ini biasanya dilakukan dengan cara

melaksanakan turnamen sepakbola antar desa atau kecamatan. Fenomena lain yang muncul yaitu setelah turnamen selesai dan daerah memiliki tim sendiri, pembinaan terhadap klub – klub sepakbola di desa tidak dilakukan secara berkelanjutan.

Pembinaan klub dilakukan secara mandiri dan dilaksanakan oleh pihak yang secara keilmuan dan legal formal belum memiliki kompetensi atau lisensi untuk melatih pemain sepakbola. Kabupaten Musi Rawas memiliki 137 klub sepakbola yang secara mandiri dikelola oleh masyarakat dan semuanya tersebar di semua desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Musi Rawas. Salah satu klub sepakbola yang aktif mengikuti turnamen adalah klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Namun sayangnya, klub ini belum pernah menjadi juara I (pertama) pada setiap turnamen yang diikuti. Menurut Adi Candra sebagai pengelola sekaligus pelatih klub bahwa tim Putra FC sudah pernah mengikuti turnamen baik tingkat kecamatan maupun kabupaten sebanyak 9 kali dan tak satupun pernah menjadi juara pertama.

Menurut Adi Candra sebagai pelatih, Tim Sepakbola Putra FC didirikan pada tahun 2014. Pada awalnya Klub Sepakbola Putra FC didirikan sebagai wadah penyaluran hobi para pemuda Desa Mardiharjo dalam hal sepakbola. Mengingat banyaknya potensi muda yang muncul, para pemuda yang rata-rata masih berada di bawah umur 20 tahun membuat kesepakatan untuk membentuk tim sepakbola yang diberi nama Putra FC Mardiharjo.

Dilihat dari usia klub dan pengalaman turnamen, seharusnya tim Sepakbola Putra FC sudah memiliki pemain-pemain yang handal, minimal dari sisi dasar permainan sepakbola. Teknik dasar permainan sepakbola sangat menentukan kemampuan seseorang pemain pada semua posisi. Menurut Kristianto, (2021), bahwa pesepak bola yang hebat umumnya menguasai berbagai teknik dasar permainan sepak bola, Teknik dasar ini sangat penting bagi para pemain bola guna bekal awal untuk meningkatkan kemampuan para pemain kedepannya. Hasil pengamatan awal terhadap program pelatihan klub Sepakbola Putra FC yang rata-rata diikuti oleh 15 sampai dengan 20 pemain setiap sorenya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dapat dijelaskan bahwa secara umum seluruh pemain pada dasarnya memiliki kemampuan dalam teknik dasar permainan sepakbola tetapi pada beberapa aspek masih sangat perlu ditingkatkan khususnya pada aspek teknik menggiring bola (*dribbling*). Hasil pengamatan awal terhadap kemampuan *dribbling* bola di Klub Putra FC disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Awal Program Latihan Tim Sepakbola Putra FC Mardiharjo

No	Keterampilan Dasar	Hasil Pengamatan Awal	Kesimpulan
1	Menendang Bola	a. 16 orang pemain menendang bola dengan kaki bagian dalam, tingkat akurasi dan kekuatan maksimal. b. 3 orang pemain menendang bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian luar, kura-kura kaki penuh, ujung jari, dan tumit dengan kekuatan dan akurasi kurang maksimal.	Perlu meningkatkan kemampuan menendang bola dengan menggunakan bagian kaki lain selain kaki bagian dalam.
2	Menggiring Bola	a. Hanya 4 orang pemain mampu membawa bola melewati lebih dari 2	Masih sangat perlu ditingkatkan

		pemain lawan.	kemampuan dalam
		b. Hanya 2 orang pemain mampu menggiring bola secara terarah ke arah area kosong dimana teman satu tim berada.	
		c. 18 orang pemain sering kehilangan bola karena jarak bola dengan kaki pada saat menggiring bola sering berada di luar jangkauan panjang kaki.	
3	Menahan/ Menghentikan Bola	a. 17 orang pemain mampu menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, dada dan paha.	Perlu penyempurnaan teknik menahan bola dengan
		b. 15 pemain mampu mengoper bola dengan tepat kepada teman setelah menahan bola.	sempurna kepada beberapa pemain.
		c. Hanya 9 orang pemain mampu menahan bola dengan sempurna jatuh dekat di sekitar bagian tubuh penahan bola.	
	Menyundul Bola	a. 18 orang pemain mampu menyundul bola.	Perlu latihan
		b. 15 pemain mampu membuang bola dengan kepala untuk pengaman daerah pertahanan.	menyundul bola dalam mempertajam
		c. 11 pemain mampu memberikan passing kepada teman dengan menggunakan sundulan kepala. Sedikit gol tercipta dari sundulan kepala.	serangan dan menciptakan gol.

(Sumber: Hasil Pengamatan Awal, data diolah 2021)

Menurut Adi Candra sebagai pengelola dan pelatih tim sepakbola Putra FC Mardiharjo, selama ini pemain melakukan latihan *dribbling* hanya pada kesempatan tertentu dan tanpa menggunakan teknik latihan tertentu atau khusus, para pemain melakukan latihan *dribbling* secara mandiri atau berpasangan, satu menggiring yang lainnya menghadang bola, itupun jarang dilakukan.

Erianti et al., (2020), menjelaskan bahwa menggiring bola (*dribbling*) adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan pemain di lapangan akan sangat besar. Berdasarkan konsep ini dapat dikatakan bahwa kemampuan menggiring bola sangat penting dalam permainan sepakbola karena kemampuan menggiring bola yang baik dapat mengecoh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menggiring bola menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol. Kemampuan menggiring bola yang dimiliki memungkinkan pemain dapat menguasai bola lebih lama dan dapat menyusun strategi ke mana arah bola akan dialirkan. Pemain dapat memilih apakah bola itu dioperkan ke teman, menggiring bola ke arah gawang atau *shooting* ke gawang lawan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan teknik dasar *dribbling* peserta sepakbola klub Putra FC Mardiharjo Kecamatan Purwodadi, dengan tujuan untuk menganalisis teknik dasar menggiring bola pemain sepakbola klub Putra FC Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

KAJIAN TEORI

HAKIKAT SEPAK BOLA

Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing – masing tim berjumlah 12 orang dengan tujuan untuk memasukkan gol ke gawang lawan sebanyak – banyaknya dan berusaha untuk menjaga gawangnya agar tidak kemasukan gol lawan. Beberapa teknik – teknik dasar sepakbola yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola (Rojali et al., 2021). Sepak bola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan didalamnya terdapat beberapa macam keterampilan dasar bermain sepak bola. Dalam permainan sepak bola keterampilan dasar yang baik akan mampu menciptakan kerjasama dan kekompakan serta meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan (Kuswoyo, 2018).

TEKNIK DASAR SEPAK BOLA

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, yaitu stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Dribbling merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *Dribbling* secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar. *Shooting* adalah salah satu keterampilan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. *Shooting* merupakan salah satu komponen penting dalam sepakbola yang harus dilatihkan dengan harapan kualitas permainan individu dan tim untuk menciptakan peluang dan kesempatan menciptakan gol lebih besar. Teknik selanjutnya yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepak bola adalah teknik passing, yaitu keterampilan memindahkan bola kepada pemain lainnya dengan akurasi dan ketepatan tinggi. Selain itu passing juga menjadi strategi penyerangan dalam sepakbola agar dapat menciptakan gol atau Ketika usaha untuk menahan serangan lawan (Kuswoyo et al., 2017; Nugroho & Winata, 2018; R. Saputra, 2019; Wiriawan & Irawan, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data menunjukkan bahwa umur pemain klub sepakbola Putra FC adalah antara 15 sampai dengan 25 tahun. Penelitian ini dilakukan pada klub sepakbola Putra FC desa Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh atlet yang aktif dalam mengikuti latihan yang berjumlah 20 orang. Berikut adalah data pemain klub sepakbola Putra FC sebagai subyek penelitian:

Tabel 1
Data Pemain Sepakbola sebagai Subyek Penelitian

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
15 – 20	16	80,00%
20 – 25	4	20,00%
Jumlah	20	100,00%

(Sumber: Klub Sepakbola Putra FC, data diolah tahun 2021)

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pemain klub sepakbola

Putra FC adalah usia muda dibawah umur 21 tahun yaitu sebanyak 16 orang (80%) dan sebagian kecil adalah usia diatas 20 tahun sebanyak 4 orang (20%).

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bersumber langsung dari subyek penelitian yaitu pemain klub sepakbola Putra FC Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 20 orang. Data sekunder adalah data yang bersumber tidak langsung dari subyek penelitian seperti data pemain yang dimiliki klub Putra FC, data kejuaraan yang pernah diikuti dan foto-foto kegiatan yang pernah dilakukan oleh klub sepakbola Putra FC Mardiharjo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus maupun dalam situasi alamiah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung secara teliti sesuai pedoman yang ada dan melihat secara langsung apa yang akan kita teliti. Pengamatan langsung dilakukan dengan cara melihat apa yang akan diteliti tentang teknik *dribbling* pada klub Putra FC Mardiharjo. Selain itu juga dibantu dengan dokumentasi pengambilan gambar dan perekaman video. Tujuan memilih menggunakan metode ini agar peneliti dapat betul-betul secara langsung, melihat, mendengarkan sendiri sehingga tidak tergantung dari informasi orang lain.

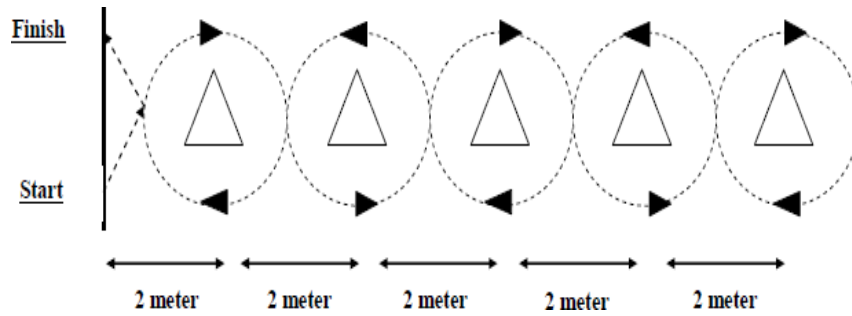
Tes Keterampilan

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar atau latihan, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau latihan sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menggiring bola para pemain klub sepakbola Putra FC Mardiharjo. Tes menggiring bola dalam penelitian ini yaitu menganalisis keterampilan menggiring bola dengan kaki dari beberapa sisi secara cepat disertai perubahan arah. Peralatan tes yang digunakan yaitu bola, stopwatch, rintangan kerucut, peluit dan kapur.

Prosedur pelaksanaan tes menggunakan *slalom dribbling* 2 meter dengan tahapan berikut:

- a. *Testee* atau pemain diberi pengarahan terlebih dahulu untuk melakukan tes *dribbling*.
- b. Pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya
- c. Pada aba-aba “bunyi peluit”, *testee* atau pemain mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*
- d. Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula *stop watch* tetap berjalan
- e. Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kaki kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Berikut gambar pelaksanaan tes menggiring bola dengan *slalom dribbling* 2 meter



Gambar 1. Tes dengan *Slalom Dribbling* 2 Meter

- f. Tujuan tes bukan untuk menilai atau mengukur kemampuan menggiring bola tetapi untuk mengetahui bagaimana pemain menggiring bola dalam tes dengan menggunakan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan kura-kura kaki dalam kecepatan maksimal.
- g. Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan

Tabel 2
Kisi – kisi penilaian keterampilan

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Keterampilan	Dribbling	1) Persiapan	1,2,3,4,5
		a. Lutut sedikit di tekuk	
		b. Badan dirundukkan	
		c. Tubuh diatas bola	
		d. Bola berada didekat kaki tumpu	
		e. Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar	
		2) Pelaksanaan	
		a. Fokus perhatian pada bola	
		b. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan ke depan	
		c. Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki	
		d. Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat	
		e. Gantilah kecepatan, arah atau keduanya	
		3) Hasil	
		a. Bola tetap berada dibawah tubuh	
		b. Bola tetap berada dalam penguasaan	
c. Langkah kaki harus berirama			
d. Fokus pada bola dan lapangan sekitar			

-
- e. Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola
-

Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan data. Peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan data. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka. Subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara. Substansi wawancara yang dilakukan kepada subyek penelitian adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan dan hasilnya.

Subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Informan Penelitian

Jenis Informan	Status Informan	Jumlah
Informan Utama	Pelatih	1 orang
Informan Pendukung	Pemain	20 orang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah informan utama yaitu 1 orang (pelatih) dan informan pendukung berjumlah 20 orang (pemain).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara lisan agar data yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yakni tentang pemahaman narasumber terhadap teknik dasar *Passing* dalam permainan Sepakbola. Wawancara dilakukan secara terstruktur, sesuai pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan kepada pelatih klub sepakbola tersebut.

Deskripsi Hasil Observasi Pengamatan Gerak Pada Teknik Dasar *Dribbling*.

Berdasarkan temuan hasil observasi pada teknik dasar *dribbling*, dari jumlah 20 orang tahap persiapan pada posisi Lutut sedikit ditekuk benar semua. Sedangkan posisi badan dirundukkan terdapat 4 orang benar dalam melakukan sedangkan 16 lainnya salah. Selanjutnya tubuh diatas bola dari 20 orang terdapat 17 orang benar akan tetapi 3 orang lainnya salah. Kemudian bola berada didekat kaki tumpu dari 20 orang terdapat 8 orang benar dan 12 lainnya salah, kepala tegak untuk melihat keadaan sekitar berdasarkan hasil observasi dari 20 orang terdapat 17 orang benar dalam melakukan persiapan *dribbling* 3 orang lainnya salah.

Tabel 4
Teknik Dasar *Dribbling* Pada Gerakan Persiapan

No	Sub variabel	Indikator persiapan	Benar	Salah
1		Lutut sedikit di tekuk	20	0
2		Badan dirundukkan	4	16
3	Dribbling	Tubuh diatas bola	17	3
4		Bola berada di dekat kaki tumpu	8	12
5		Kepala tegak untuk melihat lapangan	17	3
Jumlah			66	34

Berdasarkan tahap persiapan secara umum, Di ketahui rata-rata $P = 66 \times 100 =$

66%. Persiapan *dribbling* pada peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo dapat dikategorikan baik.

Peserta klub yang belum benar melakukan persiapan *Passing* hal ini, ada beberapa yang menjadi kendala orang dalam melakukan persiapan *dribbling* terutama lapangan yang tidak rata dan sarana prasarana yang kurang mendukung. Kemudian selanjutnya yang menjadi kendala peserta ialah kurang memperhatikan pelatihnya saat menjelaskan, inilah yang menjadi penyebab utama beberapa peserta yang belum benar melakukan persiapan *dribbling* sesuai dengan kajian teori.

Tahap Pelaksanaan: Fokus perhatian pada bola, dari 20 orang yang melakukan semua benar. Selanjutnya kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan dari 20 orang yang melakukan terdapat 6 orang benar dan 14 lainnya salah, Kemudian gunakan gerak tipu tubuh dan kaki dari 20 orang terdapat 13 yang benar dan 7 orang salah, kontrol bola dengan kaki tepat dari 20 orang terdapat 5 orang benar dan 15 orang lainnya salah, gantilah kecepatan, arah atau keduanya dari 20 orang terdapat 14 orang benar dan 6 orang lainnya salah.

Tabel 5
Teknik Dasar *Dribbling* Pada Gerakan Pelaksanaan

No	Sub Variabel	Indikator Pelaksanaan	Benar	Salah
1		Fokus perhatian pada bola	20	0
2		Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan	6	14
3		Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki	13	7
4	<i>Dribbling</i>	Kontrol bola dengan kaki yang tepat	5	15
5		Gantilah kecepatan, arah atau keduanya	14	6
Jumlah			61	39

Berdasarkan tahap pelaksanaan secara umum, diketahui $P = 61 \times 100 = 61\%$ rata-rata pelaksanaan *dribbling* pada peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo Lebong dapat dikategorikan Cukup. Berdasarkan tahap Pelaksanaan *dribbling* dengan benar. Ada beberapa yang menjadi kendala siswa yang salah terutama, yaitu memang teknik *dribbling* ini sulit dilakukan ditambah kondisi lapangan yang tidak rata, kekurangan sarana prasarana. Dengan ini maka hasilnya dari 20 orang yang melakukan *dribbling*. Terutama bola tetap berada dibawah tubuh dari 20 orang yang melakukan 13 orang benar dan 7 orang lainnya salah. Selanjutnya bola tetap berada dalam penguasaan dari 20 orang yang melakukan terdapat 13 orang benar dan 7 lainnya masih salah.

Kemudian langkah kaki harus berirama dari 23 orang yang melakukan terdapat 13 orang benar dan 10 lainnya masih salah, fokus pada bola dan area sekitar dari 23 orang yang melakukan terdapat 13 orang benar dan 7 orang lainnya masih salah. Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola dari 20 orang yang melakukan 7 orang benar dan 13 lainnya masih salah.

Tabel 6
Teknik Dasar *Dribbling* Pada Gerakan Hasil

No	Sub Variabel	Indikator Hasil	Benar	Salah
1	<i>Dribbling</i>	a. Bola tetap berada dibawah tubuh	15	5
2		b. Bola tetap berada dalam penguasaan	13	7
3		c. Langka kaki harus berirama	13	7
4		d. Fokus pada bola dan lapangan sekitar	13	7
5		e. Kaki mudah untuk	7	13

Tabel 7
Teknik Dasar *Dribbling* Secara Umum

No	Sub Variabel	Indikator Hasil	Benar	Salah
		menguasai atau mengontrol bola		
	Jumlah		61	39

Berdasarkan tahap hasil secara umum, di ketahui $P = 61 \times 100 = 61\%$. rata-rata hasil pada peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo dapat dikategorikan cukup.

Tabel 7
Teknik Dasar *Dribbling* Secara Umum

No	Sub Variabel	Indikator Hasil	Benar	Salah
	<i>Dribbling</i>	Persiapan	66	34
		Pelaksanaan	61	39
	Jumlah	Hasil	61	39

Hasil observasi secara keseluruhan dari tabel di atas diketahui bahwa teknik dasar *dribbling* pada tahap persiapan Pelaksanaan dan hasil pada pemain yang melakukan secara benar berjumlah 188 atau 62,67% sedangkan yang tidak melakukan teknik secara benar berjumlah 112 atau 37,33% maka peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo dapat dikategorikan cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, Maka dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan atas tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Mendeskripsikan Teknik Dasar *Dribbling*

Dalam bagian ini akan membahas mengenai hasil wawancara dan hasil oservasi yang telah dilakukan oleh Peneliti. Dari hasil penelitian yang didapattersebut

maka, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai teknik dasar *Dribbling* Dari hasil penelitian yang didapat dari tersebut. Diketahui dari hasil wawancara dan observasi teknik dasar *Dribbling* Pada peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo dapat dikategorikan Cukup dengan persentase sebesar 62,67%. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, dan hasil observasi Bahwa teknik dasar *Dribbling* yang dilakukan oleh peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo, Benar sesuai dengan sumber dalam kajian teori.

Teknik Dasar *Dribbling*

Pada saat melakukan teknik persiapan, pelaksanaan, dan hasil yang dilakukan oleh peserta sesuai dengan sumber dalam kajian teori. gerakan persiapan seharusnya yaitu. Lutut sedikit ditekuk, badan dirundukan, Tubuh diatas bola, bola berada di dekat kaki tumpu, kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar. Selanjutnya pelaksanaan fokus perhatian pada bola, kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan, gunakan gerak tipu tubuh dan kaki, kontrol bola dengan kaki yang tepat, gantilah kecepatan, arah atau keduanya. Hasil bola tetap berada dibawah tubuh, bola tetap berada dalam penguasaan, langka kaki harus berirama, fokus pada bola dan lapangansekitar, kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola.

Dribbling artinya keterampilan dasar pada sepakbola. Permainan melakukan pergerakan lari dan melakukan dorongan menggunakan kaki yang mengakibatkan perpindahan bola dari satu tempat ketempat yang lain atau membuka daerah pertahanan lawan, pandangan tidak selalu terhadap bola, pergerakan serta selalu mengawasi lawan (Arwandi & Ardianda, 2018). *Dribbling* bola salah satu teknik yang penting di dalam sepak bola, Ketika mendribbling dapat mempermudah bagi seorang dalam mengatur tempo, mengumpan , menerima bola, mengganggu pertahanan lawan dan melakukan gol sebanyak – banyaknya ke gawang lawan (A. Saputra & Yennes, 2018)

Persiapan seharusnya yaitu lutut sedikit ditekuk, badan dirundukan, tubuh diatas bola, bola berada di dekat kaki tumpu, kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar. Selanjutnya pelaksanaan fokus perhatian pada bola, kaki yang digunakan untuk menggiring bolatidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan, gunakan gerak tipu tubuh dan kaki, kontrol bola dengan kaki yang tepat, gantilah kecepatan, arah atau keduanya. Hasil Bola tetap berada dibawah tubuh, bola tetap berada dalam penguasaan, langkakaki harus berirama, fokus pada bola dan lapangan sekitar, kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola (Fauziah & Remora, 2022).

Penelitian ini sudah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tapi masih banyak memiliki keterbatasan yaitu: kurang maksimal dikarenakan berbagai aspek yang menjadi kendala tentang program latihan yang sampai saat ini belum terungkap sebenarnya peneliti sudah mengumpulkan data yang cukup kompleks, tetapi ketika mengorganisikannya masih kurang maksimal. Pelaksanaan penelitian mengalami beberapa kendala, diantaranya karena subjek penelitian terkadang sibuk, sehingga peneliti harus menunda-nunda waktu wawancara, kemudian dimana sekarang dimana masa wabah Covid 19 dan siswa sekarang diliburkan sehingga peneliti cukup sulit untuk mengumpulkan peserta.

Keterbatasan waktu dan sangat sangat dirasakan oleh peneliti mulai dari pelaksanaan penelitian pengolahan data sampai dengan penyusunan skripsi. Sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian. Waktu penelitian yang lebih lama tentu akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan efektif. Waktu yang tersedia dalam menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal kebutuhan data sangat besar.

Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis laksanakan. Tetapi waktu yang sempit ini akan berharga sekali apabila digunakan sebaik-baiknya. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi dalam penelitian ini.

Namun dari keterbatasan-keterbatasan diatas, maka dapat dikatakan ini merupakan kekurangan dari penelitian yang penulis laksanakan. Akan tetapi penelitian ini setidaknya dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan sementara, karena hal ini dapat diuji kembali di tempat lain dan dengan hasil yang lain pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat teknik dasar *Dribbling* peserta klub sepakbola Putra FC Desa Mardiharjo berdasarkan hasil observasi dilapangan dan wawancara. Rata-rata menunjukkan hasil 62,67% dengan kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwandi, J., & Ardianda, E. (2018). Latihan Zig-Zag Run Dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 32–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpo16019>
- Erianti, E., Astuti, Y., Zulbahri, Z., Damrah, D., & Kibadra, K. (2020). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 92. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.29828>
- Fauziah, A., & Remora, H. (2022). Analisis Teknik Dribbling pada Permainan Sepakbola Klub Marga Sindang FC Lubuklinggau. *SJS: Silampari Journal Sport*, 2(3), 76–79. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS/article/view/360/317>
- Kristianto, T. K. (2021). *Sepakbola: Sejarah, Peraturan, dan Teknik dasar*. Kompas. Com. <https://www.kompas.com/sports/read/2021/03/19/17000028/sepak-bola-sejarah-peraturan-dan-teknik-dasar?page=all>
- Kuswoyo, D. D. (2018). Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V SDN Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2), 6–10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/12297/10614>
- Kuswoyo, D. D., Pramono, H., & Rifai, A. R. (2017). Kontribusi percaya diri, konsentrasi dan motivasi terhadap kinerja wasit persatuan sepak bola seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 241–247. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Nugroho, A., & Winata, D. C. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2), 55–64. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/473>
- Pradana, Y. D., & Rachman, H. A. (2021). Pendekatan bermain, intruksi langsung, dan motivasi: Adakah pengaruh keterampilan peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA? *Sepakbola*. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.93>
- Rojali, A. P., Syafei, M. M., & Nugroho, S. (2021). Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di Sekolah Menengah Atas pada Masa Pandemi Covid-19. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 118–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2778>

- Saputra, A., & Yennes, R. (2018). Hubungan Kelincahan dan Kecepatan dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 71–78. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/14>
- Saputra, R. (2019). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(1), 14–20. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/43>
- Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Futsal, Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2, 438–451.